

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan metodologi Analisis multi-kriteria tertimbang (MCA) berbasis GIS pada kajian penelitian ini sangat efektif untuk menentukan daerah berisiko banjir di DAS Kualan kecamatan Simpang Hulu kabupaten Ketapang dengan melibatkan lima faktor pengkondisian yang berkontribusi terhadap banjir, termasuk kemiringan lereng (*Slope*), jenis tanah (*Soil Type*), curah hujan total (*Total Precipitation*), kepadatan drainase (*Drainage Density*), dan tutupan lahan penggunaan lahan (*Land Use Land Cover*). Berdasarkan hasil *scoring* dan *overlay* pada setiap parameter yang berkontribusi terhadap banjir, maka dapat kesimpulan bahwa DAS Kualan kecamatan Simpang Hulu kabupaten Ketapang memiliki 4 tingkatan kerawanan banjir yaitu tidak rawan, cukup rawan, rawan dan sangat rawan. Tingkat cukup rawan merupakan kawasan yang terluas dengan luasan area 74094,52 ha (50%) dari luas pada lokasi kajian penelitian, sedangkan tingkat rawan seluas 70065,95 ha (47%) dari luas lokasi kajian penelitian, untuk tingkat sangat rawan seluas 125,221 ha (0%) dan tingkat tidak rawan dengan luasan 4964,15 ha (3%) dari total luas wilayah DAS Kualan Kecamatan Simpang Hulu kabupaten Ketapang sebesar 149249,841 ha.

Persebaran lokasi tingkat kerawanan banjir berdasarkan luas tingkat kerawanan banjir kelas rawan banjir DAS Kualan kecamatan Simpang Hulu kabupaten Ketapang yang di kategorikan dalam kelas cukup rawan yang paling luas wilayahnya dengan luas lokasi rawan banjir 74094,52 ha tersebar di desa Labai Hilir, Desa Sekucing Kualan, desa Kualan Hilir, desa Botuh Bosi, desa Balai Pinang, desa Balai Pinang Hulu, desa Merawa, Desa, desa Kualan Tengah, dan Desa Kualan Hilir. Kerawanan banjir kategori dalam kelas rawan luas lokasi 70065,95 ha tersebar pada desa Kualan Hilir, desa Botuh Bosi, desa Balai Pinang, desa Balai Pinang Hulu, desa Merawa, desa Kualan Tengah dan desa Kualan Hulu, untuk desa Sekucing Kualan dan untuk desa Labai Hilir.

Kerawanan banjir dengan kategori sangat rawan seluas 125,221 ha tersebar pada lokasi desa Balai Pinang Hulu. Kerawanan banjir dengan kategori tidak rawan luas lokasi 144749,83 ha tersebar pada lokasi Kualan Hulu, desa Kualan Tengah, desa Merawa, desa Kualan Hilir, desa Sekucing Kualan dan desa Labai Hilir.

Dengan adanya penelitian ini menentukan daerah pemetaan rawan banjir berbasis SIG dan penginderaan jauh di DAS Kualan kecamatan Simpang Hulu kabupaten Ketapang dan mengetahui daerah persebaran pemetaan rawan banjir serta dapat membantu masyarakat, pemerintah daerah, Instansi-instansi terkait khususnya kecamatan Simpang Hulu kabupaten Ketapang dapat di gunakan sebagai informasi, navigasi, edukasi dan pengambilan keputusan memfokuskan pada daerah tertentu melakukan analisis lebih terperinci. Pemetaan rawan banjir DAS Kualan kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang yang di hasilkan ini dapat membantu sebagaimana mestinya pada masa sekarang maupun pada masa yang akan mendatang bagi pemerintah kecamatan Simpang Hulu kabupaten Ketapang.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini ada beberapa saran yang dapat di berikan untuk penelitian selanjutnya supaya menjadi lebih baik sebagai berikut:

1. Kajian penelitian mencakup keseluruhan desa dalam satu kecamatan sebab kerusakan lingkungan yang terus menerus terjadi akan berpotensi rawan banjir pada suatu wilayah di luar pengkajian penelitian ini.
2. Sebuah rekomendasi bagi pemerintah desa, kecamatan, kabupaten maupun instansi-instansi dalam pemerintah dan industri swasta yang dapat diterapkan kemudian hari serta hasil penelitian ini bisa diimplementasikan di mana saja.